

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Konsep produksi menurut John Maynard Keynes adalah jika tenaga kerja semakin banyak digunakan untuk menghasilkan produksi, maka setiap pekerja akan disertai dengan modal yang semakin banyak. Jadi, tambahan *output* yang diperoleh dari tambahan “satu tenaga kerja lagi” menurun sejalan dengan tambahan tenaga kerjanya.

Menurut Keynes kelebihan produksi secara umum bisa terjadi. Kelebihan produksi terjadi karena permintaan masyarakat terhadap barang-barang dan jasa tidak cukup kuat. Permintaan yang ada tidak cukup untuk menyerap barang dan jasa yang ditawarkan. Kemungkinan Kekurangan Produksi. Menurut Keynes, jika kapasitas produksi masih tersedia maka kurangnya produksi di pasar barang akan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa meningkatkan harga. Namun, jika kapasitas produksi telah penuh maka kurangnya produksi tidak akan meningkatkan PDB, melainkan akan meningkatkan harga atau inflasi.

Adapun Konsep Produksi Menurut Yusuf Qardhawi adalah respon atas peringatan Allah SWT akan kekayaan alam. Ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya kegiatan produksi dan mengembangkannya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, kekayaan alam dan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan kekayaan alam tersebut tidak boleh disia-siakan begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan untuk meningkatkan produktivitas melalui ketekunan yang diridhai Allah SWT atau ikhsan yang diwajibkan Allah SWT atas segala sesuatu.

Menurut Qardhawi, unsur terpenting dalam produksi yaitu kerja. Produktifitas timbul dari gabungan antara kerja manusia dan kekayaan alam “bumi tempat bekerja, sedangkan manusia adalah pekerja di atasnya”. Jika bekerja merupakan unsur terpenting dalam berproduksi, maka unsur yang wajib bagi seorang produsen muslim adalah hanya berproduksi pada batasan yang halal. Etika terpenting dalam produksi adalah menjaga sumber daya alam. Sumber daya alam adalah nikmat Allah SWT dan manusia wajib mensyukurinya, salah satu cara bersyukur atas nikmat tersebut yaitu dengan menjaga kelestariannya, menjaganya dari polusi, kerusakan atau kehancuran.

2. Perbandingan pemikiran Keynes dan Qardhawi yaitu menurut Keynes jika tambahan tenaga kerja meningkatkan kualitas produksi, maka akan meningkatkan permintaan yang bertujuan pada memaksimalkan laba. Sedangkan Qardhawi menjelaskan bahwa agama lebih memfokuskan tujuan daripada sarana, bukan tujuan memaksimalkan laba melainkan harus memperhatikan tiga hal yaitu, merawat hasil produksi alam, bekerja untuk

menghasilkan sesuatu yang baik yaitu dengan tujuan ibadah, dan berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melampaui batas.

Adapun persamaan pemikiran kedua tokoh ini yaitu, Keynes menyatakan bahwa terdapat motif utama dalam memproduksi bagi individu maupun kelompok. Motif individu untuk menahan pengeluaran, yaitu untuk membuat simpanan, mengantisipasi kebutuhan, menikmati hasil kerja, menikmati rasa kemandirian dan mewariskan kekayaan. Kemudian motif kelompok terdiri dari motif perusahaan, likuiditas, perbaikan dan motif kehati-hatian. Kondisi ini sama dengan pemikiran Qardhawi yang mengatakan bahwa terdapat dua tujuan utama dari produksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan swasembada individu dan kebutuhan swasembada Masyarakat/ Kelompok.

3. Prespektif ekonomi syari'ah terhadap pemikiran Keynes menunjukkan bahwa ia hanya fokus terhadap keuntungan dan pengembangan asetnya saja tanpa memikirkan dampak sosial, nilai serta norma dan etikanya. Sedangkan Pemikiran Qardhawi menunjukkan bahwa teori yang ia kemukakan lebih di titik beratkan pada perbandingan antara ekonomi Islam dengan ekonomi hasil teori manusia, yakni terletak pada nilai dan akhlak. Hal ini meliputi urgensi, kedudukan dan dampaknya dalam berbagai bidang ekonomi.

Secara garis besar, tujuan yang ditawarkan oleh Keynes dan Qardhawi dalam kegiatan ekonomi adalah sama, yaitu untuk meningkatkan produktifitas. Namun pada umumnya pemaparan keduanya terhadap kegiatan ekonomi terdapat perbedaan yaitu dalam menyikapi proses dan hasil outputnya.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan atau informasi awal mengenai pemikiran John Maynard Keynes dan Yusuf Qardhawi tentang mekanisme pasar.
2. Bagi mahasiswa khususnya yang mendalami ilmu ekonomi Islam agar memahami lebih jauh lagi, tidak hanya mengenai sejarah pemikiran tokoh-tokoh ekonomi Islam dari masa klasik-modern saja, tetapi harus diimbangi juga dengan sejarah pemikiran tokoh-tokoh ekonomi konvensional untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan ekonomi Islam.